



# BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK

No. 06/02/Th. XIII, 1 Februari 2010

## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

JANUARI 2010 INFLASI 0,84 PERSEN, DENGAN INFLASI YEAR ON YEAR 3,72 PERSEN

- ☑ Pada bulan Januari 2010 terjadi inflasi sebesar 0,84 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 118,01. Dari 66 kota, seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Maumere 3,56 persen dengan IHK 130,49 dan terendah terjadi di Palu dan Sorong masing-masing 0,12 persen dengan IHK masing-masing 121,10 dan 134,01.
- ☑ Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 1,73 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,93 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,34 persen; kelompok kesehatan 0,15 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,10 persen dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,16 persen. Sedangkan kelompok sandang bulan Januari 2010 mengalami penurunan indeks 0,20 persen.
- ☑ Laju inflasi tahun kalender (Januari) 2010 sebesar 0,84 persen dan laju inflasi *year on year* (Januari 2010 terhadap Januari 2009) sebesar 3,72 persen.
- ☑ Komponen inti pada bulan Januari 2010 mengalami inflasi sebesar 0,59 persen, laju inflasi komponen inti tahun kalender (Januari) 2010 sebesar 0,59 persen dan laju inflasi komponen inti *year on year* (Januari 2010 terhadap Januari 2009) sebesar 4,43 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Januari 2010 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 66 kota pada bulan Januari 2010 terjadi inflasi 0,84 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117,03 pada bulan Desember 2009 menjadi 118,01 pada bulan Januari 2010. Laju inflasi tahun kalender (Januari) 2010 sebesar 0,84 persen dan laju inflasi *year on year* (Januari 2010 terhadap Januari 2009) masing-masing sebesar 3,72 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan 1,73 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,93 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,34 persen; kelompok kesehatan 0,15 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,10 persen dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,16 persen. Sedangkan kelompok sandang bulan Januari 2010 mengalami penurunan indeks 0,20 persen. Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** selama bulan Januari 2010 antara lain : beras, nasi dengan lauk, ikan segar, gula pasir, cabe merah, mie, bahan bakar rumahtangga, minyak goreng, rokok kretek filter, kontrak rumah, angkutan udara, tomat sayur, soto, ayam goreng, bubur nasi, rokok kretek, sewa rumah, ikan diawetkan, bayam, rokok putih, gado-gado, upah pembantu rumahtangga, ketupat/lontong sayur, payung, tomat buah, mobil, minuman ringan, kue kering berminyak dan sate. Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan harga** adalah: jeruk, emas perhiasan, daging ayam ras, telur ayam ras, cabe rawit, bawang merah, apel dan kacang panjang.

Kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada bulan Januari 2010 adalah sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,40 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,33 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,08 persen; kelompok kesehatan 0,01 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,01 persen dan kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan 0,03 persen. Sedangkan kelompok sandang pada bulan Januari 2010 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,02 persen.

**Tabel 1**  
**Laju Inflasi Gabungan 66 Kota Januari 2010, Tahun Kalender 2010 dan**  
**Januari 2010 Terhadap Januari 2009 menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)**

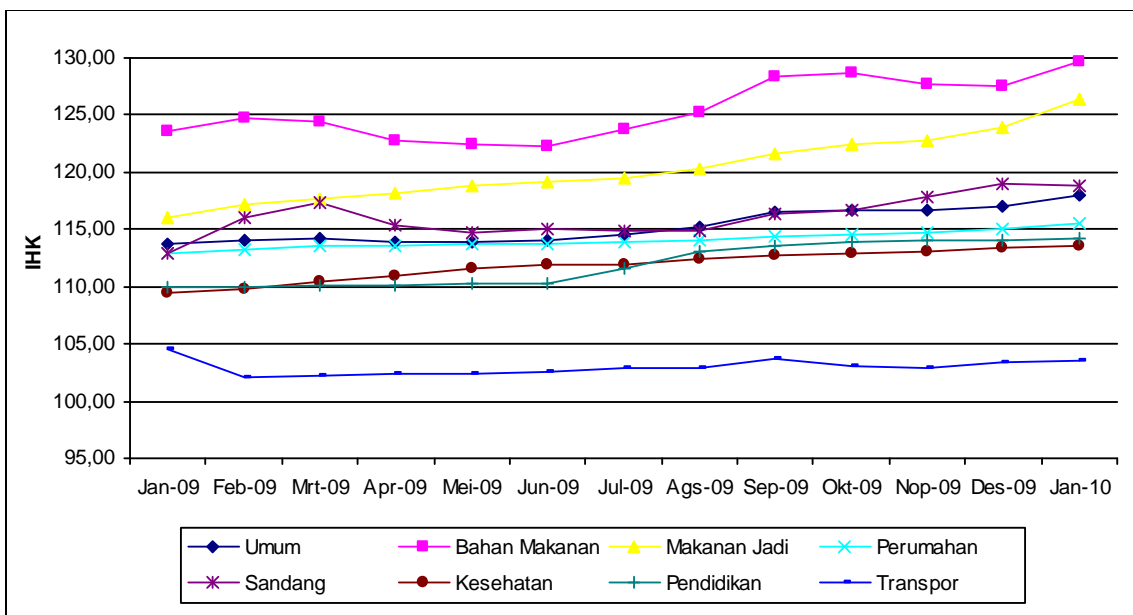
| Kelompok Pengeluaran                           | IHK          |               |              | Inflasi bulan Januari 2010 *) | Laju Inflasi tahun Kalender 2010 **) | Inflasi Tahun ke tahun ***) |
|--|--------------|---------------|--------------|-------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
|  | Januari 2009 | Desember 2009 | Januari 2010 |                               |                                      |                             |
| (1)  | (2)          | (3)           | (4)          | (5)                           | (6)                                  | (7)                         |
| <b>U m u m</b>                                 | 113,78       | 117,03        | 118,01       | 0,84                          | 0,84                                 | 3,72                        |
| 1 Bahan Makanan                                | 123,63       | 127,46        | 129,66       | 1,73                          | 1,73                                 | 4,88                        |
| 2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau    | 116,07       | 123,96        | 126,35       | 1,93                          | 1,93                                 | 8,86                        |
| 3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar | 112,95       | 115,09        | 115,48       | 0,34                          | 0,34                                 | 2,24                        |
| 4 Sandang                                      | 112,89       | 119,01        | 118,77       | -0,20                         | -0,20                                | 5,21                        |
| 5 Kesehatan                                    | 109,53       | 113,38        | 113,55       | 0,15                          | 0,15                                 | 3,67                        |
| 6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga           | 109,97       | 114,11        | 114,22       | 0,10                          | 0,10                                 | 3,86                        |
| 7 Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan    | 104,55       | 103,32        | 103,49       | 0,16                          | 0,16                                 | -1,01                       |

\*) *Persentase perubahan IHK bulan Januari 2010 terhadap IHK bulan sebelumnya.*  
 \*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Januari 2010 terhadap IHK bulan Desember 2009*  
 \*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Januari 2010 terhadap IHK bulan Januari 2009*

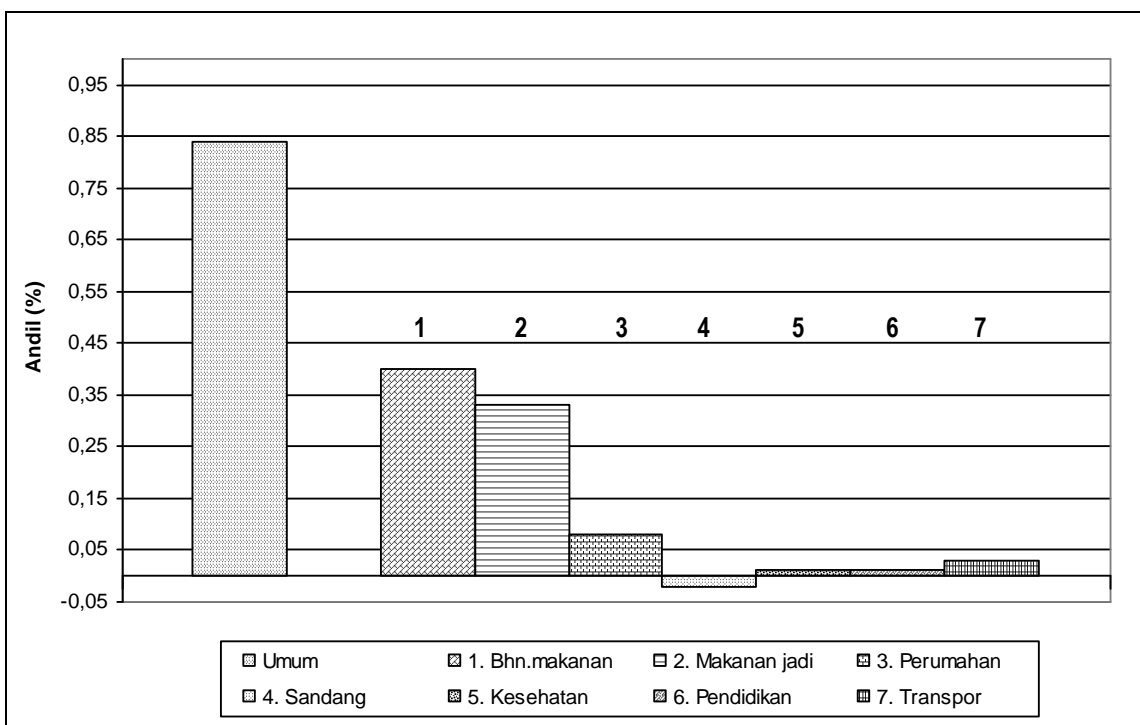
**Tabel 2**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Nasional (2007=100)**  
**Januari 2010 (persen)**

| Kelompok Pengeluaran                          | Andil Inflasi (%) |
|---|-------------------|
| (1)   | (2)               |
| <b>U M U M</b>                                | <b>0,84</b>       |
| 1. Bahan Makanan                              | 0,40              |
| 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau    | 0,33              |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar | 0,08              |
| 4. Sandang                                    | -0,02             |
| 5. Kesehatan                                  | 0,01              |
| 6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga            | 0,01              |
| 7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan       | 0,03              |

**Gambar 1**  
**Perkembangan IHK 66 Kota (2007=100),**  
**Januari 2009–Januari 2010**



**Gambar 2**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Nasional (2007=100)**  
**Januari 2010**



## URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

### 1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Januari 2010 mengalami inflasi 1,73 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 127,46 pada Desember 2009 menjadi 129,66 pada Januari 2010.

Dari 11 subkelompok dalam kelompok bahan makanan, 7 subkelompok diantaranya mengalami inflasi sedangkan 4 subkelompok mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 6,94 persen dan terendah terjadi pada subkelompok kacang-kacangan 0,45 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi tertinggi adalah subkelompok buah-buahan 2,73 persen dan terendah terjadi pada subkelompok bahan makanan lainnya 0,07 persen.

Kelompok ini pada Januari 2010 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,40 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: beras 0,35 persen; ikan segar 0,07 persen; cabe merah 0,06 persen; minyak goreng dan tomat sayur masing-masing 0,02 persen; ikan diawetkan, bayam dan tomat buah masing-masing 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain : jeruk 0,05 persen; daging ayam ras 0,04 persen; telur ayam ras 0,02 persen; kacang panjang, apel, bawang merah dan cabe rawit masing-masing 0,01 persen.

### 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada Januari 2010 mengalami inflasi 1,93 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 123,96 pada Desember 2009 menjadi 126,35 pada Januari 2010.

Semua subkelompok yang ada dalam kelompok ini mengalami inflasi, yaitu: subkelompok makanan jadi 1,95 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol 2,44 persen dan subkelompok tembakau dan minuman beralkohol 1,05 persen.

Kelompok ini pada Januari 2010 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,33 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi, yaitu: nasi dengan lauk 0,09 persen; gula pasir 0,06 persen; mie 0,03 persen; rokok kretek filter 0,02 persen; ayam goreng, bubur nasi, gado-gado, ketupat/lontong sayur, kue kering berminyak, sate, soto, minuman ringan, rokok kretek dan rokok putih masing-masing 0,01 persen.

### 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Januari 2010 mengalami inflasi sebesar 0,34 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,09 pada bulan Desember 2009 menjadi 115,48 pada Januari 2010.

Dari 4 subkelompok yang ada pada kelompok perumahan yang mengalami inflasi, yaitu sebagai berikut: subkelompok biaya tempat tinggal 0,32 persen; subkelompok bahan bakar, penerangan dan air 0,52 persen; dan subkelompok penyelenggaraan rumah tangga 0,26 persen. Sedangkan subkelompok perlengkapan rumah tangga pada bulan Januari 2010 mengalami deflasi 0,03 persen.

Pada Januari 2010 kelompok ini secara umum memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: bahan bakar rumah tangga 0,03 persen; kontrak rumah 0,02 persen; sewa rumah dan upah pembantu rumahtangga masing-masing 0,01 persen.

#### **4. Sandang**

Kelompok sandang pada Januari 2010 mengalami deflasi 0,20 persen, atau terjadi penurunan indeks dari 119,01 pada Desember 2009 menjadi 118,77 pada Januari 2010.

Subkelompok yang mengalami deflasi pada bulan Januari 2010, yaitu: subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya 1,16 persen. Sedangkan subkelompok-subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu: subkelompok sandang laki-laki 0,48 persen; subkelompok sandang wanita 0,22 persen; dan subkelompok sandang anak-anak 0,24 persen.

Kelompok ini pada Januari 2010 secara keseluruhan memberikan sumbangan deflasi 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah emas perhiasan 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah payung 0,01 persen.

#### **5. Kesehatan**

Kelompok kesehatan pada Januari 2010 mengalami inflasi 0,15 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 113,38 pada bulan Desember 2009 menjadi 113,55 pada Januari 2010.

Pada bulan Januari 2010 seluruh subkelompok dalam kelompok ini mengalami inflasi, yaitu: subkelompok jasa kesehatan 0,12 persen; subkelompok obat-obatan 0,12 persen; subkelompok jasa perawatan jasmani 0,11 persen dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,20 persen.

Kelompok ini pada Januari 2010 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen.

#### **6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga**

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga pada Januari 2010 mengalami inflasi 0,10 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 114,11 pada Desember 2009 menjadi 114,22 pada Januari 2010.

Subkelompok-subkelompok yang ada dalam kelompok ini seluruhnya mengalami inflasi, yaitu: subkelompok pendidikan 0,02 persen; subkelompok kursus-kursus/pelatihan 0,04 persen; subkelompok perlengkapan/ peralatan pendidikan 0,08 persen; subkelompok rekreasi 0,31 persen dan subkelompok olahraga 0,33 persen.

#### **7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan**

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada Januari 2010 mengalami inflasi 0,16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,32 pada Desember 2009 menjadi 103,49 pada Januari 2010.

Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu: subkelompok transpor 0,21 persen dan subkelompok sarana dan penunjang transpor 0,20 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok komunikasi dan pengiriman 0,03 persen. Subkelompok jasa keuangan pada bulan Januari 2010 relatif stabil.

Kelompok ini pada bulan Januari 2010 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah tarif angkutan udara 0,02 persen dan mobil 0,01 persen.

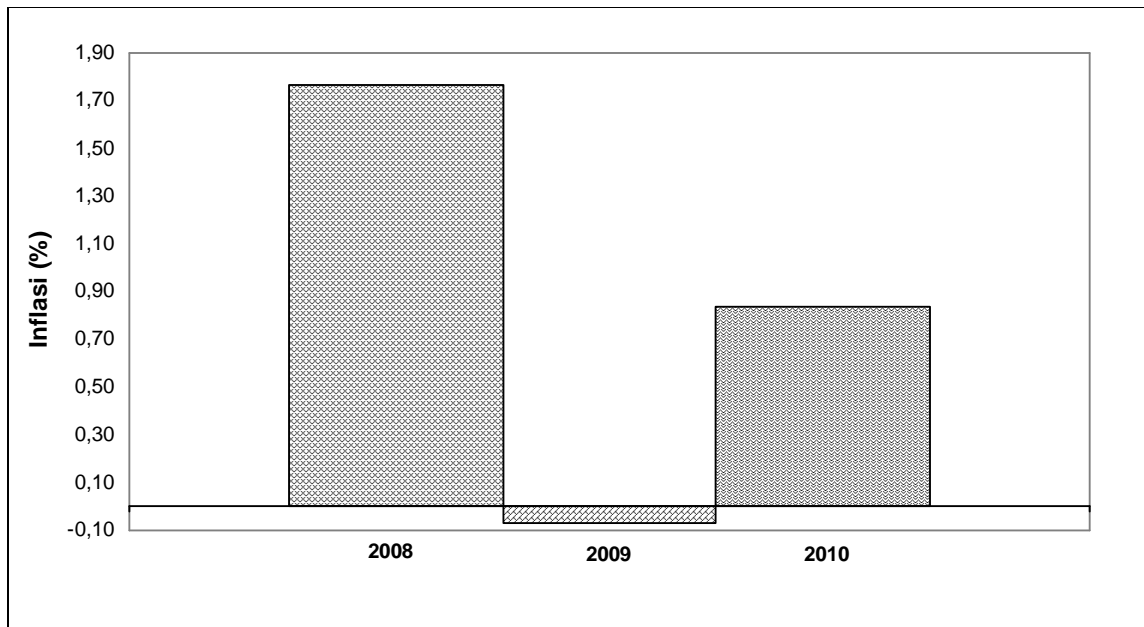
## PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Laju inflasi tahun kalender (Januari) 2010 sebesar 0,84 persen dan dan laju inflasi *year on year* (Januari 2010 terhadap Januari 2009) sebesar 3,72 persen. Sedangkan laju inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2008 dan 2009 dan laju inflasi *year on year* untuk Januari 2008 terhadap Januari 2007 dan Januari 2009 terhadap Januari 2008 masing-masing sebesar 7,36 persen dan 9,17 persen.

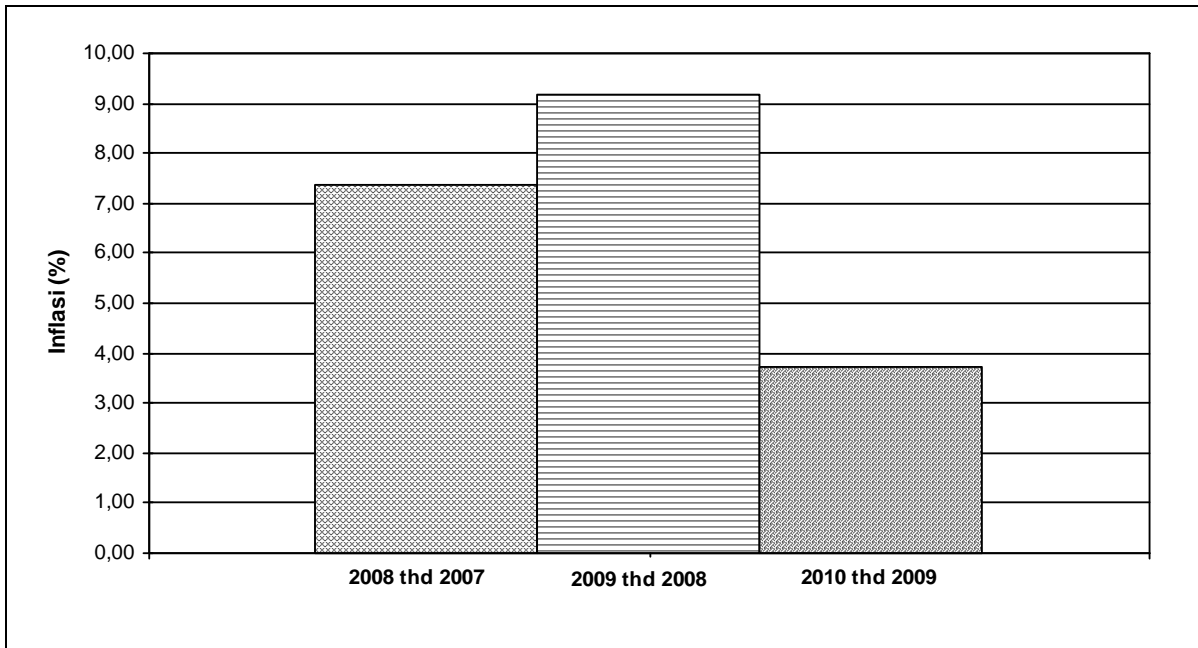
**Tabel 3**  
**Inflasi Bulanan, Tahun kalender, *Year on Year*,  
Tahun 2007–2009**

| Inflasi  | 2008 | 2009  | 2010 |
|--|------|-------|------|
| (1)  | (2)  | (3)   | (4)  |
| 1. Januari (sama dengan inflasi tahun Kalender)                              | 1,77 | -0,07 | 0,84 |
| 2. Januari terhadap Januari ( <i>year on year</i> )<br>(tahun n) (tahun n-1) | 7,36 | 9,17  | 3,72 |

**Gambar 3**  
**Perbandingan Inflasi Tahun Kalender (Januari) 2008-2010**



**Gambar 4**  
**Perbandingan Inflasi Year On Year, 2008-2010**



## PERBANDINGAN ANTARKOTA

Pada bulan Januari 2010 terjadi inflasi sebesar 0,84 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 118,01. Dari 66 kota, seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Maumere 3,56 persen dengan IHK 130,49 dan terendah terjadi di Palu dan Sorong masing-masing 0,12 persen dengan IHK masing-masing 121,10 dan 134,01.

### Perbandingan Antarkota di Pulau Sumatra

Pada bulan Januari 2010 dari kota-kota IHK di wilayah pulau Sumatra yang berjumlah 16 kota, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jambi 1,95 persen dengan IHK 119,83 dan inflasi terendah terjadi di Lhokseumawe 0,22 persen dengan IHK 120,09 (*lihat Tabel 4*).

**Tabel 4**  
**Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Januari 2010**  
**Kota-Kota di Pulau Sumatra dengan Nasional**  
**(2007=100)**

| KOTA                 | Januari 2010  |                     |
|----------------------|---------------|---------------------|
|                      | IHK           | Inflasi/Deflasi (%) |
| (1)                  | (2)           | (3)                 |
| 1 BANDA ACEH         | 118,21        | 0,54                |
| <b>2 LHOKSEUMAWA</b> | <b>120,09</b> | <b>0,22</b>         |
| 3 SIBOLGA            | 119,45        | 1,75                |
| 4 PEMATANG SIANTAR   | 117,24        | 0,90                |
| 5 MEDAN              | 118,50        | 1,44                |
| 6 PADANG SIDEMPUAN   | 119,59        | 1,60                |
| 7 PADANG             | 120,29        | 1,59                |
| 8 PEKANBARU          | 116,11        | 0,93                |
| 9 DUMAI              | 120,04        | 0,72                |
| <b>10 JAMBI</b>      | <b>119,83</b> | <b>1,95</b>         |
| 11 PALEMBANG         | 118,79        | 0,61                |
| 12 BENGKULU          | 122,18        | 1,82                |
| 13 BANDAR LAMPUNG    | 123,84        | 0,49                |
| 14 PANGKAL PINANG    | 123,24        | 1,31                |
| 15 BATAM             | 113,85        | 1,26                |
| 16 TANJUNG PINANG    | 118,92        | 0,45                |
| <b>NASIONAL</b>      | <b>118,01</b> | <b>0,84</b>         |

## Perbandingan Antarkota di Pulau Jawa

Pada bulan Januari 2010 kota-kota IHK di pulau Jawa yang berjumlah 23 kota, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Bekasi 1,10 persen dengan IHK 116,14 dan terendah terjadi di Jember 0,30 persen dengan IHK 118,88 (*lihat Tabel 5*).

**Tabel 5**  
**Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Januari 2010**  
**Kota-Kota di Pulau Jawa dengan Nasional**  
**(2007=100)**

| K O T A         |               | Januari 2010  |                     |
|-----------------|---------------|---------------|---------------------|
|                 |               | IHK           | Inflasi/Deflasi (%) |
| (1)             |               | (2)           | (3)                 |
| 1               | JAKARTA       | 116,56        | 0,72                |
| 2               | BOGOR         | 119,33        | 0,70                |
| 3               | SUKABUMI      | 119,29        | 0,83                |
| 4               | BANDUNG       | 115,71        | 0,55                |
| 5               | CIREBON       | 123,03        | 0,84                |
| <b>6</b>        | <b>BEKASI</b> | <b>116,14</b> | <b>1,10</b>         |
| 7               | DEPOK         | 116,12        | 0,63                |
| 8               | TASIKMALAYA   | 121,09        | 1,02                |
| 9               | PURWOKERTO    | 117,92        | 1,00                |
| 10              | SURAKARTA     | 111,99        | 0,63                |
| 11              | SEMARANG      | 117,12        | 0,75                |
| 12              | TEGAL         | 119,77        | 0,70                |
| 13              | YOGYAKARTA    | 117,30        | 0,57                |
| <b>14</b>       | <b>JEMBER</b> | <b>118,88</b> | <b>0,30</b>         |
| 15              | SUMENEP       | 114,93        | 0,64                |
| 16              | KEDIRI        | 117,15        | 0,77                |
| 17              | MALANG        | 117,94        | 0,79                |
| 18              | PROBOLINGGO   | 120,76        | 0,71                |
| 19              | MADIUN        | 122,22        | 0,94                |
| 20              | SURABAYA      | 115,67        | 0,50                |
| 21              | SERANG        | 123,35        | 0,87                |
| 22              | TANGERANG     | 119,03        | 0,44                |
| 23              | CILEGON       | 119,72        | 0,91                |
| <b>NASIONAL</b> |               | <b>118,01</b> | <b>0,84</b>         |

## Perbandingan Antarkota di Luar Pulau Jawa dan Sumatra

Pada bulan Januari 2010 dari kota-kota IHK di wilayah ini yang berjumlah 27 kota, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Maumere 3,56 persen dengan IHK 130,49 dan terendah terjadi di Palu dan Sorong masing-masing 0,12 persen dengan IHK masing-masing 121,10 dan 134,01 (*lihat Tabel 6*).

**Tabel 6**  
**Perbandingan Indeks dan Inflasi/Deflasi Januari 2010**  
**Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Sumatra dengan Nasional**  
**(2007=100)**

| K O T A         |                | Januari 2010  |                     |
|-----------------|----------------|---------------|---------------------|
|                 |                | IHK           | Inflasi/Deflasi (%) |
| (1)             |                | (2)           | (3)                 |
| 1               | DENPASAR       | 117,43        | 0,95                |
| 2               | MATARAM        | 122,01        | 2,09                |
| 3               | BIMA           | 124,54        | 0,62                |
| 4               | <b>MAUMERE</b> | <b>130,49</b> | <b>3,56</b>         |
| 5               | KUPANG         | 124,34        | 3,08                |
| 6               | PONTIANAK      | 122,02        | 1,23                |
| 7               | SINGKAWANG     | 119,76        | 1,59                |
| 8               | SAMPIT         | 116,20        | 0,41                |
| 9               | PALANGKARAYA   | 118,81        | 0,86                |
| 10              | BANJARMASIN    | 120,11        | 0,59                |
| 11              | BALIKPAPAN     | 119,82        | 1,07                |
| 12              | SAMARINDA      | 122,33        | 0,60                |
| 13              | TARAKAN        | 133,25        | 1,42                |
| 14              | MANADO         | 118,35        | 0,41                |
| 15              | <b>PALU</b>    | <b>121,10</b> | <b>0,12</b>         |
| 16              | WATAMPONE      | 131,23        | 1,39                |
| 17              | MAKASSAR       | 118,94        | 1,30                |
| 18              | PARE-PARE      | 122,70        | 1,27                |
| 19              | PALOPO         | 127,91        | 0,63                |
| 20              | KENDARI        | 123,55        | 0,57                |
| 21              | GORONTALO      | 118,77        | 0,38                |
| 22              | MAMUJU         | 123,48        | 1,74                |
| 23              | AMBON          | 121,68        | 3,23                |
| 24              | TERNATE        | 122,22        | 1,53                |
| 25              | MANOKWARI      | 132,15        | 0,17                |
| 26              | <b>SORONG</b>  | <b>134,01</b> | <b>0,12</b>         |
| 27              | JAYAPURA       | 119,03        | 1,28                |
| <b>NASIONAL</b> |                | <b>118,01</b> | <b>0,84</b>         |

## INFLASI KOMPONEN INTI JANUARI 2010

Komponen inti pada bulan Januari 2010 mengalami inflasi sebesar 0,59 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,33 pada bulan Desember 2009 menjadi 116,01 pada bulan Januari 2010, komponen yang harganya diatur pemerintah mengalami inflasi 0,44 persen, dan komponen bergejolak mengalami inflasi 1,98 persen.

Inflasi komponen inti, komponen yang harganya diatur pemerintah, dan komponen bergejolak untuk tahun kalender (Januari) 2010 masing-masing 0,59 persen; 0,44 persen dan 1,98 persen dan inflasi *year on year* (Januari 2010 terhadap Januari 2009) masing-masing 4,43 persen; -0,18 persen dan 5,17 persen (*lihat Tabel 7*).

**Tabel 7**  
**Laju Inflasi Januari 2010, Inflasi Tahun Kalender 2010 dan Inflasi**  
**Year on Year menurut Kelompok Komponen**

| Komponen                | IHK<br>Januari<br>2009 | IHK<br>Desember<br>2009 | IHK<br>Januari<br>2010 | Inflasi<br>Januari 2010 | Laju Inflasi<br>Tahun Kalender<br>2010 | Laju Inflasi<br>Year on<br>Year |
|-------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|--|---------------------------------|
| (1)                     | (2)                    | (3)                     | (4)                    | (5)                     | (6)                                    | (7)                             |
| Umum                    | 113,78                 | 117,03                  | 118,01                 | 0,84                    | 0,84                                   | 3,72                            |
| Inti                    | 111,09                 | 115,33                  | 116,01                 | 0,59                    | 0,59                                   | 4,43                            |
| Harga Diatur Pemerintah | 113,93                 | 113,23                  | 113,73                 | 0,44                    | 0,44                                   | -0,18                           |
| Bergejolak              | 124,10                 | 127,99                  | 130,52                 | 1,98                    | 1,98                                   | 5,17                            |

Dari tiga kelompok komponen tersebut masing-masing memberikan sumbangan terhadap inflasi nasional sebagai berikut: komponen inti memberikan sumbangan inflasi 0,38 persen, komponen yang harganya diatur pemerintah 0,08 persen, dan komponen bergejolak 0,38 persen (*lihat Tabel 8*).

**Tabel 8**  
**Dekomposisi Andil Inflasi Nasional**  
**Januari 2010 (persen)**

| Komponen                          | Andil Inflasi<br>(%) |
|-----------------------------------|----------------------|
| (1)                               | (2)                  |
| <b>U m u m (Headline)</b>         | <b>0,84</b>          |
| 1 Inti                            | 0,38                 |
| 2 Yang Harganya Diatur Pemerintah | 0,08                 |
| 3 Bergejolak                      | 0,38                 |